

## ANALISIS DAMPAK GCG, PERENCANAAN PAJAK PADA MANAJEMEN LABA

### PENULIS

<sup>1)</sup>Pipin Sri Sudewi, <sup>2)</sup>Ardiani Ika Sulistyawati, <sup>3)</sup>Aprih Santoso,  
<sup>4)</sup>Puspa Rini, <sup>5)</sup>Dipa Teruna Awaloedin

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa GCG tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, sehingga mekanisme tata kelola belum mampu menekan tindakan oportunistik manajemen. Sebaliknya, perencanaan pajak terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba, yang mengindikasikan bahwa upaya pengelolaan beban pajak dapat mendorong praktik manajemen laba di perusahaan. Secara simultan, kedua variabel mampu menjelaskan 53% variasi manajemen laba. Temuan ini menegaskan pentingnya peran perencanaan pajak dalam memengaruhi kebijakan pelaporan keuangan, serta menunjukkan bahwa penerapan GCG masih perlu diperkuat untuk meminimalkan praktik manajemen laba.

Kata Kunci

GCG, Manajemen Laba, Perencanaan Pajak

### AFILIASI

Program Studi  
Nama Institusi  
Alamat Institusi

<sup>1)</sup>Manajemen, <sup>2)</sup>Akuntansi, <sup>3)</sup>Manajemen, <sup>4)</sup>Akuntansi, <sup>5)</sup>Akuntansi  
<sup>1)</sup>STIE Satria, <sup>2,3)</sup>Universitas Semarang, <sup>4)</sup>Universitas Pat Petulai, <sup>5)</sup>Universitas Nasional  
<sup>1)</sup>Purwokerto, <sup>2,3)</sup>Semarang, <sup>4)</sup>Bengkulu, <sup>5)</sup>Jakarta Selatan

### KORESPONDENSI

Penulis  
Email

Pipin Sri Sudewi  
[phiphinojee2@gmail.com](mailto:phiphinojee2@gmail.com)

### LICENSE



*This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).*

## I. PENDAHULUAN

Informasi laba yang akurat sangat penting, namun tanggung jawab untuk menyajikannya terletak pada manajemen, yang kinerjanya diukur berdasarkan pencapaian laba. Fahmi (2014), manajemen laba adalah langkah mengatur laba seperti keinginan pihak tertentu. Tindakan ini didasarkan pada berbagai tujuan dan maksud, yang berarti ada motivasi-motivasi tertentu di baliknya. Laba yang didapat kerap kali dihubungkan dengan prestasi manajemen, maka ukuran bonus yang diterima manajemen bergantung pada laba perusahaan. Beberapa faktor diasumsikan berdampak pada manajemen laba ialah GCG dan perencanaan pajak.

GCG dapat mengendalikan praktik manajemen laba. Kompleksitas bisnis perusahaan yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan dapat menimbulkan tantangan tersendiri dalam mengoptimalkan GCG. Kehadiran komisaris independen dan komite audit seharusnya menjadi garda terdepan dalam mengawasi praktik manajemen laba, tetapi terkadang mereka gagal menjalankan fungsinya secara optimal karena hambatan struktural dan operasional. Penelitian menunjukkan bahwa GCG tidak selalu mampu menekan manajemen untuk memanipulasi laporan keuangan, inkonsistensi ini dapat ditemukan pada penelitian Nabilah et al.,(2024) yang secara empiris menemukan bukti bahwa GCG secara langsung berdampak positif terhadap praktik manajemen laba, meskipun tingkat signifikansinya lemah. Temuan lain meniadakan temuan sebelumnya dengan tingkat signifikansi yang berbeda tetapi secara empiris mampu menekan praktik manajemen laba (Jesica, 2020; Prameswari et al., 2022), yang berarti bahwa GCG berperan dalam mengawasi manajemen untuk bertindak dalam koridor etika yang sesuai.

Proses perencanaan pajak adalah untuk meminimalkan utang pajak, baik PPh maupun pajak lainnya, tanpa melanggar peraturan perpajakan. Banyak riset telah menunjukkan bahwa perencanaan pajak dapat meningkatkan potensi manajer untuk mengoptimalkan laporan keuangan mereka, sehingga perencanaan pajak dan manajemen laba sering kali terkait erat. Ghonia & Darma, (2023); Suheri et al., (2020); Suwandi et al, (2024), Juliana & Reskino (2023) juga memberikan bukti empiris bahwa perencanaan pajak meningkatkan potensi manajer untuk terlibat dalam manajemen laba, meskipun tingkat signifikansinya lemah. Namun, temuan Gulo & Mappadang (2022) justru menghasilkan temuan yang berlawanan, meskipun tidak signifikan, yaitu bahwa perencanaan pajak bukanlah alasan utama manajer terlibat di manajemen laba.

Riset bertujuan menguji dampak GCG, perencanaan pajak pada manajemen laba di perusahaan manufaktur sub sektor kimia di BEI tahun 2020 - 2024.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

GCG bisa memperkecil praktik manajemen laba yang kurang etis dengan menaikkan transparansi, akuntabilitas di laporan keuangan, yang selanjutnya mengarah pada integritas laporan keuangan (Ismail et al., 2024; Le & Nguyen, 2023). Dalam konteks penelitian ini, penerapan prinsip-prinsip GCG yang baik seperti transparansi dan akuntabilitas dapat membantu mencegah manipulasi laba yang tidak etis. Penelitian terdahulu, perusahaan dengan GCG yang kuat mampu menekan manajemen laba karena pengawasan yang ketat dari dewan komisaris dan komite audit (Jesica, 2020; Nabilah et al., 2024). Penelitian ini juga menegaskan bahwa terdapat ketergantungan antar sektor dalam hal praktik manajemen laba. Sektor dengan GCG yang lebih baik cenderung menunjukkan perilaku manajemen laba yang lebih etis dibandingkan dengan sektor lainnya (Iqbal et al., 2023; Saleh et al., 2023).

H1 : GCG berdampak pada Manajemen Laba

Perencanaan pajak sebagai merupakan langkah perdana pada manajemen pajak yang bertujuan untuk meminimalkan kewajiban pajak. Ini bisa dilaksanakan melalui banyak cara, baik yang sesuai dengan ketentuan perpajakan ataupun yang bertentangan peraturan pajak, dengan tujuan utama mengurangi beban pajak. Penelitian Negara & Dharma (2017), perencanaan pajak berdampak positif.

H2 : Perencanaan pajak berdampak pada manajemen laba.

### III. METODE PENELITIAN

Riset pendekatannya kuantitatif, desain penelitian eksplanatori. Populasinya perusahaan manufaktur sub sektor kimia di BEI tahun 2020 - 2024. Sumber datanya ialah data sekunder. Pemilihan sampelnya dengan metode purposive judgement sampling, kriterianya: (1). Perusahaan Manufaktur Sub sektor Kimia di BEI tahun 2020 – 2024. (2). Menerbitkan laporan keuangan tahunan. (3). Tidak rugi. (4). Tidak menampilkan laporan keuangan dalam bentuk mata uang asing.

Teknik analisis datanya dengan uji statistik menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 26. Adapun persamaannya, ialah:  $ML = a + b1\_GCG + b2\_PP + e$

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Uji Asumsi Klasik

###### 1) Uji Normalitas

Hasil perhitungan menunjukkan  $Asymp.Sig = 0,752 > 0,05$ , yang berarti data berdistribusi normal.

###### 2) Uji Multikolinearitas

Hasil VIF menunjukkan bahwa semua variabel independen tidak mengalami multikolinearitas.

###### 3) Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil scatterplot, titik-titik data tidak mengelompok di atas atau di bawah 0, serta tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

###### 4) Uji Autokorelasi

Hasil uji Durbin-Watson (D-W) menunjukkan angka 1,381, yang berarti model regresi berganda bebas dari autokorelasi karena nilai D-W berada dalam kisaran -2 hingga +2.

##### 4.1.2 Ketepatan Model

###### 1) Uji F

Hasil uji F menunjukkan nilai 7,811 dengan nilai signifikansi 0,001, yang berarti variabel independen (GCG dan perencanaan pajak) cukup fit untuk diuji terhadap manajemen laba.

###### 2) Uji Koefisien Determinasi

Nilai  $R^2$  sebesar 0,530, yang artinya GCG dan perencanaan pajak dapat menjelaskan variasi manajemen laba sebesar 53%.

##### 4.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil analisis regresi, persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = -4,960 - 0,232X1 + 0,791X2$$

Artinya:

- 1) nilai konstanta = 4,960 artinya jika GCG dan perencanaan pajak dianggap konstan maka manajemen laba sebesar -4,960.
- 2) Koefisien regresi GCG = 0,232 menunjukkan kenaikan GCG sebesar 1% akan berdampak penurunan manajemen laba = 23,2.
- 3) Koefisien regresi perencanaan pajak = 0,791 menunjukkan kenaikan perencanaan pajak sebesar 1% akan berdampak pada kenaikan manajemen laba sebesar 79,1%.

##### 4.1.4 Uji t

Hasil uji t menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba (nilai signifikansi  $< 0,05$ ), sedangkan GCG tidak berpengaruh terhadap manajemen laba (nilai signifikansi  $> 0,05$ ).

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Pengaruh GCG Pada Manajemen Laba

Nilai signifikansi pengujian pada  $GCG > 0,05$  yaitu sebesar 0,601 artinya secara parsial GCG tidak berdampak pada Manajemen Laba. Hasil penelitian sesuai teori keagenan, Hasil riset sesuai Agustina (2013), GCG tidak berdampak signifikan terhadap Manajemen Laba. Namun, Prabaningrat & Widanaputra (2015), menunjukkan hasil bahwa GCG menunjukkan berdampak signifikan pada manajemen laba maka H1 ditolak.

### 4.2.2 Perencanaan Pajak dan Manajemen Laba

Hasil uji t, perencanaan pajak bernilai koefisien bertanda 0,791 dengan nilai sig. 0,000 berarti H2 tidak ditolak karena nilai sig.  $< 0,05$  sehingga perencanaan pajak berdampak positif dan signifikan pada manajemen laba. Hasil penelitian sesuai dengan Negara & Dharma (2017); Lubis & Suryani (2018); Ghonia & Darma (2023); Suheri et al., (2020); Suwandi et al., (2024), perencanaan pajak berdampak tidak negatif dan signifikan untuk manajemen laba. Namun, Temuan ini berlawanan dengan Melinda et al., 2024; Nugraha & Setyawati, 2024). Ghonia & Darma, 2023; Suheri et al., 2020; Suwandi et al., 2024), adanya dampak negatif signifikan perencanaan pajak pada manajemen laba.

## V. KESIMPULAN

Perencanaan pajak berdampak tidak negatif, signifikan pada manajemen laba. Temuannya memperlihatkan perencanaan pajak yang baik bisa berkontribusi di mengurangi manajemen laba, sehingga menciptakan insentif bagi perusahaan untuk bertindak lebih transparan dan akuntabel. Disisi lain, GCG berdampak tidak positif untuk manajemen laba, artinya GCG yang baik belum tentu dapat berfungsi sebagai penghalang terhadap praktik manajemen laba yang etis. Secara keseluruhan, hasil menunjukkan nilai  $R^2$  sebesar 0,530 atau 53%.

## REFERENSI

Agustina, Dian (2013). Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free Cash Flow, dan Leverage terhadap Manajemen Laba

Fahmi, I. (2014). Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Ghonia, I. A., & Darma, S. S. (2023). Pengaruh Tax Planning, Aktiva Pajak Tangguhan dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Earning Management. *MIZANIA: Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(1), 320–333. <https://doi.org/10.47776/mizania.v3i1.611>

Gulo, M. M., & Mappadang, A. (2022). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Aset Pajak Tangguhan Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi*, 14(1), 162–175. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v14i1.2627>

qbal, S., Andriani, F., & Hariadi, B. (2023). Does Good Corporate Governance (GCG) Moderate The Sustainability Report Disclosure And Earnings Management Relationship? *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 12(2), Article 2. <https://doi.org/10.25273/jap.v12i2.15979>

Ismail, T. H., Samy El-Deeb, M., & Abd El-Hafiezz, R. H. (2024). Ownership structure and financial reporting integrity: The moderating role of earnings quality in Egyptian practice. *Journal of Humanities and Applied Social Sciences*, 6(5), 471–495. <https://doi.org/10.1108/JHASS-06-2024-0076>

Jessica, E. I. (2021). Internal Control Sebagai Moderasi Dalam Hubungan Financial Distress Dengan Accrual Earnings Management. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(4), Article 4. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i4.15280>

Juliana, A. N., & Reskino, R. (2023). Internal Control Implementation and Earning Management: A Mediation Effect Testing. *MAKSIMUM: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 13(2), Article 2. <https://doi.org/10.26714/mki.13.2.2023.195-208>

Le, Q. L., & Nguyen, H. A. (2023). The impact of board characteristics and ownership structure on earnings management: Evidence from a frontier market. *Cogent Business & Management*, 10(1), 2159748. <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2159748>

Lubis, I., & Suryani. (2018). Pengaruh Tax Planning, Beban Pajak Tangguhan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol.7 No.1 FEB Universitas Budi Luhur ISSN : 2252 7141

Melinda, V., Onasis, D., & Apriliyani, I. B. (2024). Pengaruh Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 7(2), Article 2. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v7i2.1579>

Nabilah, R. R., Yunita, K., & Astarani, J. (2024). Pengaruh Foreign Ownership Terhadap Praktik Earnings Management Yang Dimoderasi Oleh Good Corporate Governance Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 6(1), 437–442. <https://doi.org/10.38035/jemsi.v6i1.3007>

Natakarisma, V., & Sumadi, I. (2014). Analisis Tax Planning dalam Meningkatkan Optimilasi Pembayaran Pajak Penghasilan pada PT. Chidehafu. *E-Jurnal Akuntansi Udayana* 8.2 ISSN:2302-8556, 324-339.

Negara, RKA. & Dharma, I. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol. 20.3 ISSN:2302-8556, 2045-2072

Nugraha, D. R., & Setyawati, W. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tax Planning Dan Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *IJMA (Indonesian Journal of Management and Accounting)*, 5(2), Article 2. [https://doi.org/10.21927/ijma.2024.5\(2\).%p](https://doi.org/10.21927/ijma.2024.5(2).%p)

Poluan, S. J., & Wicaksono, A. A. (2019). Pengaruh Pengungkapan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Perioda 2013-2017. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(2), Article 2. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i2.1238>

Prabaningrat, I G AA & Widanaputra (2015). Pengaruh Good Corporate Governance dan Konservatisme Akuntansi pada Manajemen Laba

Prameswari, N. P. A. S., Suaryana, I. G. A. N., Sujana, I. K., & Rasmini, N. K. (2022). Good Corporate Governance Moderates the Effect of Corporate Social Responsibility Disclosure, Financial Distress and Managerial Ability on Earnings Management with Variable. *International Journal of Business, Economics and Management*, 5(4), 453–462. <https://doi.org/10.21744/ijbem.v5n4.2038>

Saleh, M., Suryani, A., & Akbar, A. (2023). Pengaruh Hubungan Istimewa dan Good Corporate Governance terhadap Kebijakan Deviden dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 8(2), 1569. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i2.1404>

Suheri, T. R. R., Fitriyani, D., & Setiawan, D. (2020). Analisis Pengaruh Beban Pajak Kini, Aset Pajak Tangguhan, Discretion Accrual, Dan Tax Planning Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 9(03), Article 03. <https://doi.org/10.22437/jmk.v9i03.12043>

Suwandi, S., Lambyombar, Y., Junaidi, M., & Yuliana, Y. (2024). Exploring Impact Factors on Earnings Management Practices. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4(6), 3173–3185. <https://doi.org/10.54373/ifi Jeb.v4i6.2404>